

HUBUNGAN ANTARA LITERASI *INTERNET* DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR TEKNOLOGI DASAR OTOMOTIF SISWA KELAS X TKRO SMKN 1 GLAGAH BANYUWANGI

Rizky Arief Dharmawan, Syarif Suhartadi, Agus Sholah
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang (UM)
Jl. Semarang 5, Malang (65145)
E-mail: rizkyarief62@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi *internet* dan minat belajar dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen dokumentasi, angket, dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara literasi *internet* dan minat belajar dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi.

Kata Kunci: Literasi *Internet*, Minat Belajar, Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif.

Abstract.

This study aims to determine the relationship between internet literacy and interest in learning with the learning outcomes of automotive basic technology in class X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi. This study uses a quantitative approach with a descriptive correlational research design. The data collection method uses instrument documentation, questionnaires, and tests. The results of this study indicate there is a relationship between internet literacy and interest in learning with the learning outcomes of automotive basic technology in class X TKRO 1ND Glagah Banyuwangi students.

Keyword: *Internet Literacy, Interest in Learning, Learning Results in Automotive Basic Technology.*

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat diupayakan salah satunya lewat pendidikan. Semua bangsa berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk Indonesia. Adanya pendidikan di Indonesia dapat mencapai tujuan dari Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa” serta tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kemajuan suatu negara bergantung pada kualitas dari sumber daya manusianya. Sumber daya manusia dapat berkualitas karena adanya pendidikan yang layak dan memadai. Maka dari itu, pendidikan yang berkualitas berpengaruh terhadap kemajuan diberbagai bidang.

Upaya untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas tidak dapat diperoleh dengan waktu sangat cepat dan singkat, melainkan melalui proses pendidikan dan pelatihan. Sektor yang utama dalam pembangunan nasional salah satunya lewat pendidikan. Pada umumnya pendidikan dapat diperoleh di sekolah. Sekolah merupakan

tempat untuk membina dan mendidik siswa menjadi manusia yang berkualitas dan bermutu serta mempunyai kepribadian yang baik. Kecerdasan dan ketrampilan dapat dibina dan dapat berkembang melalui pendidikan di sekolah.

Perlu adanya pembinaan di dalam pendidikan di sekolah yang jelas dan terarah untuk mencapai hasil belajar yang baik, sehingga dapat mencapai tujuan dari pendidikan yang tertera pada Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional yaitu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan dan terarah untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa, yaitu: (1) memiliki kekuatan spiritual keagamaan, (2) pengendalian diri, (3) kepribadian, (4) kecerdasan, (5) akhlak mulia, serta (6) ketrampilan yang dapat digunakan untuk keperluan hidupnya.

Data BPS (Badan Pusat Statistik) pada bulan Februari 2018 untuk penduduk yang

berusia 15 tahun ke atas mengenai tingkat pengangguran terbuka menurut lulusan dari jenjang pendidikan menunjukkan data sebagai berikut: SD 2,67%; SMP 5,18%; SMA 7,19 %; SMK 8,92%; Diploma I/II/III 7,92%; Universitas 6,31%. Lulusan SMK yang belum memiliki pekerjaan mencapai 8,92% yang merupakan prosentase tertinggi dibandingkan dengan jenjang pendidikan lainnya. Hasil dari data lulusan SMK yang belum memiliki pekerjaan dapat dijadikan sebagai acuan pendidikan bahwa hasil belajar siswa belum sepenuhnya memenuhi tujuan pendidikan yaitu memiliki ketrampilan untuk keperluan hidupnya. Menurut Mustaghfirin (2015), melalui pendidikan siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya menjadi kemampuan yang dapat bermanfaat dalam kehidupan di masyarakat.

Tujuan dari pembelajaran di sekolah adalah untuk membelajarkan siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya, artinya siswa merupakan subjek belajar. Orientasi dari pembelajaran yang siswa merupakan subjek belajar tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil belajar siswa yang baik. Hasil belajar merupakan suatu tolak ukur keberhasilan siswa dalam mencapai standar kompetensi belajarnya. Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada akhir pembelajaran siswa dalam mengasai materi belajar dan hasil belajar merupakan gambaran efektivitas pembelajaran untuk melihat keberhasilan siswa dalam waktu tertentu.

Menurut Mustaghfirin (2015) tentang permasalahan yang sering terjadi di SMK pada umumnya adalah kurangnya fasilitas pembelajaran untuk dimanfaatkan siswa dalam menunjang pengetahuannya, rendahnya biaya praktik, dan lingkungan belajar tidak mendukung dengan standar yang ada di dalam dunia kerja. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan wawasan belajar siswa terutama pada perkembangan teknologi masa kini dan dapat memicu turunnya minat belajar siswa, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang didapatkannya. Adanya permasalahan ini pendidikan sangat penting untuk menciptakan manusia yang mandiri dan kreatif.

Perkembangan teknologi informasi saat ini dapat dimanfaatkan dengan mudah dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan yang dimaksudkan tidak melulu kebutuhan pribadinya, melainkan dapat memenuhi kebutuhan dalam bidang pendidikan. Banyak hal yang diperoleh oleh pendidikan adanya perkembangan teknologi saat ini, guru dan siswa dapat memperoleh segala informasi lewat media masa, elektronik, maupun lewat jaringan *internet* dengan mudah dan tidak memakan biaya mahal. Kurangnya pengetahuan dan wawasan belajar siswa dapat teratasi dengan keunggulan – keunggulan teknologi yang penerapannya melalui *internet*. Salah satu fungsi *internet* yaitu menjadi pusat pencarian dan penyediaan data atau informasi untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran. Guru dan siswa dapat mengakses dan mencari banyak hal tentang referensi, jurnal maupun materi pembelajaran yang terdapat di *internet* dengan jumlah yang tidak terbatas.

Internet memberikan layanan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mencari materi pembelajaran yang *up to date*. Adanya keunggulan – keunggulan teknologi yang melalui *internet* dapat memacu dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Siswa diharapkan memiliki pemahaman dan ketrampilan dalam mengakses *internet*, terutama dalam memperluas pengetahuan belajarnya. Bagaimana bisa memanfaatkan *internet* dengan baik dalam pembelajaran jika siswa tidak memiliki pemahaman mengakses *internet* dengan baik. Maka dari itu, perlu adanya literasi *internet* yang dapat menunjang pengetahuan siswa dalam memahami dan mencari informasi dengan baik. Menurut Sumiyati (2014) perkembangan teknologi yang semakin cepat, literasi *internet* pada saat ini sangat diperlukan untuk menunjang keperluan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cepat dan tepat.

Jika literasi *internet* telah dikuasai oleh siswa, proses pembelajaran akan lebih menyenangkan dan siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih untuk mendapatkan materi belajar. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien juga tidak harus adanya media yang mendukung dalam

pembelajaran, namun minat dari diri siswa perlu diperhatikan. Minat merupakan kecenderungan seseorang melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu minat adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan aktivitasnya dengan rasa senang yang terfokus terhadap objek yang dituju. Belajar yang diikuti dengan minat dapat membuat siswa merasa betah untuk mengkaji lebih dalam pengetahuan yang perlu dipelajari. Minat yang tinggi tentunya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar kognitif siswa kelas X di SMKN 1 Glagah Banyuwangi masih bervariasi. Tidak semua hasil belajar dari siswa itu tinggi atau baik. Terdapat beberapa hasil belajar kognitif siswa yang kurang memuaskan. Standar nilai di SMKN 1 Glagah Banyuwangi mata pelajaran teknologi dasar otomotif adalah 65. Prosentase siswa yang memperoleh hasil belajar dibawah KKM (<65) sebesar 62,86%, siswa yang memperoleh nilai antara 65-70 sebesar 14,29%, siswa yang memperoleh nilai antara 71-85 sebesar 21,43% dan siswa yang memperoleh nilai antara 86-100 sebesar 1,42% dengan jumlah total siswa kelas X TKRO 70 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

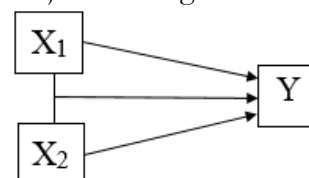
Banyak faktor – faktor yang menyebabkan hasil belajar kurang baik. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan, pada proses pembelajaran guru seringkali menghimbau dan memberi kesempatan kepada siswanya untuk berdiskusi mengenai materi yang dipelajari. Materi tersebut bisa dikaji melalui buku di perpustakaan maupun yang ada di *internet*. Namun, terdapat beberapa siswa yang hanya bergantung kepada temannya untuk mencari materi pembelajaran. Padahal siswa yang memiliki fasilitas *handphone android* sebanyak 62 siswa, siswa yang memiliki fasilitas *laptop* dan *handphone android* sebanyak 6 siswa dan siswa yang tidak memiliki *laptop* dan *handphone android* sebanyak 3 siswa. Jaringan *internet* yang dapat digunakan oleh siswa di sekolah. *Bandwidth* jaringan *internet* yang terdapat di sekolah adalah 40 *Mbps* dengan kuota *unlimited*.

Adanya fasilitas yang mendukung seharusnya siswa dapat mencari materi di *internet* dengan mudah. Selain itu, buku yang disediakan di perpustakaan jumlahnya terbatas, sehingga kurang maksimal untuk digunakan siswa dalam belajarnya. Pada kegiatan pembelajaran guru sering memanfaatkan *internet* sebagai sumber belajar dalam kondisi – kondisi tertentu untuk mencari materi yang dipelajarinya. Namun, pada kesempatan tersebut siswa malah lebih sering menggunakan *internet* untuk keperluan media sosial seperti *whatsapp*, *instagram*, dan sejenisnya. Literasi *internet* pada siswa sangat bervariasi untuk mencari materi pembelajaran. Selain itu, ditunjang minat belajar yang baik proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien.

Dari uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui hubungan antara literasi *internet* dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi, (2) untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi, dan (3) untuk mengetahui hubungan antara literasi *internet* dan minat belajar dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Tujuan dari penelitian deskriptif korelasional yaitu untuk menggambarkan hubungan korelatif antar variabel. Ada tiga variabel dalam penelitian ini: literasi *internet* (X₁), Minat Belajar (X₂), dan hasil belajar teknologi dasar otomotif (Y).



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X TKRO di SMKN 1 Glagah. Subjek penelitian yang digunakan yaitu siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK

Negeri 1 Glagah yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 51 siswa. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengambil data variabel literasi *internet* dan hasil belajar teknologi dasar otomotif, kuesioner digunakan untuk mengambil data variabel literasi *internet* dan minat belajar, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengambil data variabel hasil belajar teknologi dasar otomotif. Pengujian instrumen tes dan kuesioner dilakukan dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan sebagai berikut: statistik deskriptif, uji persyaratan analisis (uji normalitas dan uji linieritas), dan uji hipotesis (uji-r/korelasi sederhana) dan uji-R/korelasi ganda).

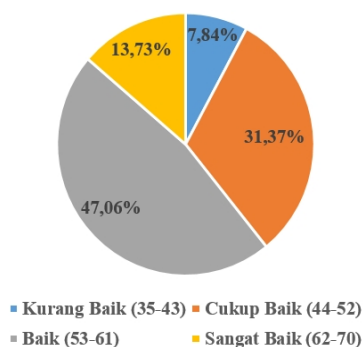
HASIL

Deskripsi Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, deskripsi data dari variabel penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: data variabel literasi *internet* diperoleh hasil skor terendah 35 dan skor tertinggi 70, data variabel minat belajar diperoleh hasil skor terendah 62 dan skor tertinggi 120, dan data hasil belajar teknologi dasar otomotif diperoleh hasil skor terendah 33 dan skor tertinggi 85. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan skor dari ketiga variabel, maka diklasifikasikan menjadi 4 kategori dan lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi Literasi Internet

Klasifikasi	Interval	F	Presentase (%)
Kurang Baik	35-43	4	7,84%
Cukup Baik	44-52	16	31,37%
Baik	53-61	24	47,06%
Sangat Baik	62-70	7	13,73%
Total		51	100%

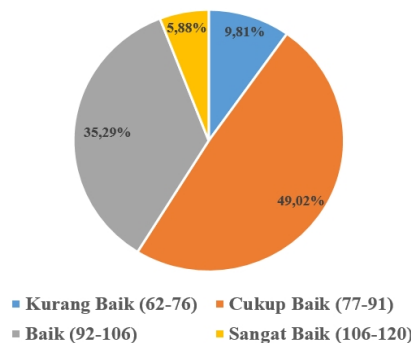


Gambar 2. Deskripsi Klasifikasi Data Variabel Literasi Internet

Berdasarkan gambar diatas bahwa deskriptif literasi *internet* dari siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMKN 1 Glagah Banyuwangi, yaitu: sebanyak 4 siswa (7,84%) klasifikasi literasi internet tergolong kurang baik, sebanyak 16 siswa (31,37%) klasifikasi literasi *internet* tergolong cukup baik, sebanyak 24 siswa (47,06%) klasifikasi literasi *internet* tergolong baik, dan sebanyak 7 siswa (13,73%) klasifikasi literasi *internet* tergolong sangat baik.

Tabel 2. Deskripsi Minat Belajar

Klasifikasi	Interval	F	Presentase (%)
Kurang Baik	62-76	5	9,81%
Cukup Baik	77-91	25	49,02%
Baik	92-106	18	35,29%
Sangat Baik	106-120	3	5,88%
Total		51	100%



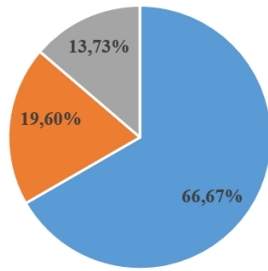
Gambar 3. Deskripsi Klasifikasi Data Variabel Minat Belajar

Berdasarkan gambar diatas bahwa deskriptif klasifikasi minat belajar dari siswa kelas X kompetensi keahlian TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi, yaitu: sebanyak 5 siswa (9,81%) klasifikasi minat belajar tergolong kurang baik, sebanyak 25 siswa (49,02%) klasifikasi minat belajar cukup baik, sebanyak 18 siswa (35,29%) klasifikasi minat belajar tergolong baik, dan sebanyak 3 siswa (5,88%) klasifikasi minat belajar sangat baik.

Tabel 3. Deskripsi Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif

Klasifikasi	Interval	F	Presentase (%)
Tidak Kompeten	< 65	34	66,67%
Cukup Kompeten	65-70	10	19,60%
Kompeten	71-85	7	13,73%
Sangat Kompeten	86-100	0	0%
Total		51	100%

(Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018:82)



Gambar 4. Deskripsi Klasifikasi Data Variabel Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif

Berdasarkan gambar diatas bahwa deskriptif klasifikasi hasil belajar teknologi dasar otomotif dari siswa kelas X kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMKN 1 Glagah Banyuwangi, yaitu: sebanyak 34 siswa (66,67%) klasifikasi hasil belajar teknologi dasar otomotif tergolong tidak kompeten, sebanyak 10 siswa (19,60%) klasifikasi hasil belajar teknologi dasar otomotif cukup kompeten, sebanyak 7 siswa (13,73%) klasifikasi hasil belajar teknologi dasar otomotif tergolong kompeten, dan tidak ada siswa yang diklasifikasi hasil belajar teknologi dasar otomotif sangat kompeten.

Uji Persyaratan Analisis

Hasil dari uji persyaratan analisis sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai Signifika nsi	Taraf Signifikansi
1	Literasi Internet	0,080	0,05
2	Minat Belajar	0,200	0,05
3	Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif	0,200	0,05

Hasil uji normalitas yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel Literasi *Internet* (X1) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,080 > 0,05$, maka data variabel literasi *internet* dinyatakan berdistribusi normal.
- Variabel Minat Belajar (X2) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$,

maka data variabel literasi *internet* dinyatakan berdistribusi normal.

- Variabel Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, maka data variabel literasi *internet* dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Nilai Signifikansi	Taraf Signifikansi
1	Literasi Internet dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif	0,182	0,05
2	Minat Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif	0,454	0,05

Uji linieritas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel bebas dengan variabel terikat lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bebas Literasi Internet (X1) dan Minat Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif dinyatakan linier.

Pengujian Hipotesis

Hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Variabel Literasi Internet (X1) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y)

Variabel	Pearson Correlation (r1y)	Sig. (2-tailed)
Literasi Internet (X1) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y)	0,506	0,000

Hasil uji korelasi yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai koefisien (r1y) sebesar 0,506 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil korelasi

tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a yang berbunyi, “ada hubungan yang signifikan antara literasi internet dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi” diterima. Hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Literasi *Internet* (X_1) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Korelasi Variabel Minat Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y)

Variabel	Pearson Correlation (r_{2y})	Sig. (2-tailed)
Minat Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y)	0,627	0,000

Hasil uji korelasi yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai koefisien (r_{2y}) sebesar 0,627 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil korelasi tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a yang berbunyi, “ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi” diterima. Hasil uji korelasi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Minat Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y).

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Variabel Literasi Internet (X_1) dan Minat Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y)

Variabel	Pearson Correlation (R_{12y})	R Square	Sig. (2-tailed)
Literasi Internet (X_1) dan Minat Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y)	0,674	0,455	0,000

Hasil uji korelasi ganda yang telah dilakukan variabel literasi *internet* (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif (Y) dapat diperoleh

nilai koefisien (R_{12y}) sebesar 0,674 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil korelasi tersebut dapat dinyatakan bahwa H_a yang berbunyi, “ada hubungan yang signifikan antara literasi internet dan minat belajar dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi” diterima. Hasil uji korelasi ganda dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Literasi *Internet* (X_1) dan Minat Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y). Nilai *R Square* yang diperoleh sebesar 0,455. Hal ini yang dimaksud adalah kedua variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh sebesar 45,5% sedangkan 54,5% dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Hubungan antara Literasi Internet dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi

Berdasarkan hasil analisis terkait hubungan antara literasi internet dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi diperoleh nilai koefisien (r_{1y}) sebesar 0,506 dan nilai signifikansinya 0,000. Mengetahui hubungan antara variabel Literasi *Internet* (X_1) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y) dapat diketahui dengan melihat hasil nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil korelasi tersebut maka H_a diterima dan hubungan antar variabel dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara Literasi *Internet* (X_1) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y).

Penelitian ini didukung teori dari jurnal oleh Siyamitri (2015:168-169) bahwa pada dasarnya dampak *internet* pada penggunaanya lebih cenderung mudah diterima oleh siswa sebagai pelajar yang masih muda dengan literasi *internet* lebih baik untuk memenuhi

kebutuhannya sehingga cepat dalam menerima informasi dan belajar tentang informasi yang baik.

Berdasarkan teori lain dari jurnal oleh Nurohman (2014:5) kemajuan pada dunia pendidikan dan teknologi yang ada khususnya pada *internet* perlu diimbangi literasi *internet* yang baik untuk menjadi pilar dalam peningkatan kualitas pendidikan yang akan melontarkan siswa yang berkualitas. Artinya siswa dapat berinteraksi dengan media *internet* dan mendapatkan sumber belajar yang berkualitas dari sumber informasi yang ada. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat tercapai sesuai dengan standar pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Literasi *internet* yang baik dimiliki siswa dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan mengoptimalkan hasil belajar yang diperoleh.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siyamitri tahun 2015 yang diperoleh dari Guru pada SMK di Kota Medan dengan memiliki pemahaman tersendiri terkait dengan literasi media *internet* dan menggunakan *internet* dalam kegiatan pembelajaran sehari – hari sebagai media pembelajaran. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa literasi media *internet* merupakan pengetahuan yang perlu dan penting dimiliki penggunaannya dalam memanfaatkan *internet* dan memilah konten dengan benar sehingga dapat terhindar dari pengaruh – pengaruh negatif dari *internet*.

Penelitian ini juga didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Diana tahun 2016 memperoleh hasil penelitian dari variabel persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *internet* dapat mempermudah akses pencarian materi pembelajaran. Data yang diperoleh 60,8% mahasiswa menyatakan bahwa *internet* bermanfaat sebagai media pembelajaran dan berpengaruh baik terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diperoleh.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdullah pada tahun 2015 memperoleh hasil penelitian yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar dengan hasil belajar mata pelajaran sistem *chasis* siswa kelas

XI TKR di SMKN 1 Purwosari Kabupaten Pasuruan. Semakin tinggi pemanfaatan *internet* sebagai sumber belajar semakin baik hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi

Berdasarkan hasil analisis terkait hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi diperoleh nilai koefisien (r_{2y}) sebesar 0,627 dan nilai signifikansinya 0,000. Mengetahui hubungan antara variabel Minat Belajar (X₂) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y) dapat diketahui dengan melihat hasil nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil korelasi tersebut maka H_0 diterima dan hubungan antar variabel dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara Minat Belajar (X₂) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y).

Selain itu dukungan teori lain dari jurnal yang ditulis oleh Maesaroh (2013:167) bahwa adanya minat yang kuat pada di siswa maka pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan keefektifan dalam pembelajaran akan menyumbang prestasi belajar yang maksimal. Pembelajaran pada mata pelajaran teknologi dasar otomotif akan berjalan dengan efektif apabila siswa memiliki minat belajar yang baik.

Teori lain dari jurnal yang ditulis oleh Syardiansah (2016:444) bahwa ketika siswa mempunyai minat dalam kegiatan belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran tersebut dan memberikan prestasi yang baik dalam prestasi belajarnya. Keaktifan siswa dengan mempunyai rasa ketertarikan, perhatian, rasa senang, dan kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran mampu mendorong siswa dalam memahami dan mempelajari materi yang dipelajarinya.

Hasil penelitian dari jurnal oleh Syardiansah tahun 2016 memperoleh hasil

penelitian bahwa motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengantar manajemen. Artinya meningkatnya motivasi belajar dan minat belajar dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa.

Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif Siswa Kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi

Hasil analisis terkait hubungan antara literasi *internet* dan minat belajar dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi diperoleh nilai koefisien (R_{12y}) sebesar 0,674 dan nilai signifikansinya 0,000. Mengetahui hubungan antara variabel Literasi *Internet* (X1) dan Minat Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y) dapat diketahui dengan melihat hasil nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil korelasi tersebut maka H_0 diterima dan hubungan antar variabel dapat dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara Literasi *Internet* (X1) dan Minat Belajar (X2) dengan Hasil Belajar Teknologi Dasar Otomotif (Y). Nilai R Square yang diperoleh sebesar 0,455. Hal ini yang dimaksud adalah kedua variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai pengaruh sebesar 45,5% sedangkan 54,5% dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

Teknologi *internet* saat ini dapat digolongkan dari salah satu sumber belajar yang ada. Hal tersebut dapat menjadikan siswa belajar secara mandiri dengan literasi *internet* yang dimilikinya untuk mencari materi yang akan dipelajari sebagai sumber belajar. Adanya literasi *internet* yang baik, maka siswa dapat mengakses dan memilih materi yang *up to date* dan sesuai dengan mata pelajaran teknologi dasar otomotif.

Hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan suatu

keinginan siswa yang terfokus dalam suatu hal untuk dipelajarinya dan memiliki gairah serta ketertarikan untuk mendalaminya dalam memenuhi kebutuhan terkait dengan materi tentang mata pelajaran teknologi dasar otomotif. Minat belajar yang tumbuh di dalam diri siswa akan memberikan dampak positif dalam kegiatan pembelajaran. Rasa ketertarikan, perhatian, rasa senang, dan kebutuhan dalam belajarnya yang dapat membuat siswa aktif mempelajari materi yang disampaikan oleh guru.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Murdiyani tahun 2010 memperoleh hasil penelitian bahwa ada hubungan yang positif antara intensitas pemanfaatan internet dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Malang. Intensitas *internet* dan minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar sebesar 32,1% dan prestasi belajar lainnya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 67,9%. Semakin tinggi intensitas pemanfaatan internet maka semakin tinggi juga prestasi belajar yang diperoleh siswa. Semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin tinggi tingkat prestasi siswa. Kedua dari variabel tersebut dalam penelitian yang dilakukan oleh Murdiyani memiliki hubungan dalam peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara literasi *internet* dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi.
2. Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi.
3. Ada hubungan yang signifikan antara literasi *internet* dan minat belajar dengan hasil belajar teknologi dasar otomotif siswa kelas X TKRO SMKN 1 Glagah Banyuwangi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Tri Purnama. 2015. *Korelasi Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Chasis Siswa Kelas XI TKR di SMKN 1 Purvosari Kabupaten Pasuruan*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FT Universitas Negeri Malang.
- Amin, M. Mustaghfirin. 2015. *Grand Design Pengembangan Teaching Factory dan Technopark di SMK*. (Online), (<http://psmk.kemdikbud.go.id/epub/download/DjzUYFjnZL1m58GaC5wH0pK4944YS2JWiOi20Mag.pdf>), diakses 23 September 2018.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Tingkat Pengangguran Terbuka*. (Online), (<https://www.bps.go.id>), diakses 26 September 2018.
- Diana. 2016. *Studi Deskriptif Tentang Pemanfaatan Internet sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah MATRIK, 18(1):77-88.
- Maesaroh, Siti. 2013. *Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan, 1 (1):150-168.
- Murdiyani, Mutia Novi. 2010. *Hubungan Intensitas Pemanfaatan Internet dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FT Universitas Negeri Malang.
- Nurohman, Aris. 2014. *Signifikansi Literasi Informasi (Information Literacy) dalam Dunia Pendidikan di Era Global*. Jurnal Kependidikan, 2 (1):1-25.
- Priyatno, Duwi. 2012. *SPSS 13.0. Terapan Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi.
- Siyamitri, Puty. *Literasi Media Internet pada Kalangan Guru Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Medan*. Jurnal Simbolika, 1(2):161-176.
- Syardiansah. 2016. *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 5 (1):440-448.
- Sumiaty, Noneng., Sumiaty, Neti. 2014. *Literasi Internet pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Penelitian Komunikasi, 17(1):77-88.

